

SKRIPSI
PENYELENGGARAAN FESTIVAL DUGONG SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA BUDAYA DI KABUPATEN ALOR



DI SUSUN OLEH
NUFRIDA ARIYANI LANGKO
518100964

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

PENYELENGGARAAN FESTIVAL DUGONG SEBAGAI DAYA TARIK

WISATA BUDAYA DI KABUPATEN ALOR



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pariwisata

Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

DI SUSUN OLEH

NUFRIDA ARIYANI LANGKO

518100964

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENYELENGGARAAN FESTIVAL DUGONG SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA BUDAYA DI KABUPATEN ALOR



OLEH

NUFRIDA ARIYANI LANGKO

NIM : 518100962

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Enny Mulyantari, M.M
NIDN. 0026046101

Pembimbing II

Mona Erythrea Nur Islami, S.IP., M.A
NIDN. 0516097101

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra., S.S. M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

PENYELENGGARAAN FESTIVAL DUGONG SEBAGAI DAYA TARIK

WISATA BUDAYA DI KABUPATEN ALOR

SKRIPSI

OLEH:

NUFRIDA ARIYANI LANGKO

NIM: 518100964

Telah Dispertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan LULUS

Pada tanggal 21 Juni 2023

TIM PENGUJI:

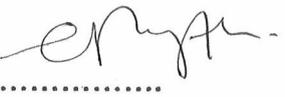
**Penguji Utama : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

.....


**Penguji I : Dra. Enny Mulyantari, M.M
NIDN. 0026046101**

.....


**Penguji II : Mona Erythrea Nur Islami, S.IP., M.A
NIDN. 0516097101**

.....


Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nufrida Ariyani Langko

NIM : 518100964

Progam Studi : S1 Pariwisata

Judul : Penyelenggaraan Festival Dugong Sebagai Daya Tarik Wisata
Budaya di Kabupaten Alor

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali acuan atau kutipan yang ditulis dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2023

Penulis



Nufrida Ariyani Langko

HALAMAN MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hambanya melainkan sesuai
kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam pada Tuhan Yang Maha Esa, dengan telah diselesaikan Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang terdekat yang selalu mendoakan, mendukung, membantu, dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini. Penelitian ini khusus dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT atas berkat dan karunia Nya yang telah memberikan segala kekuatan, kesehatan, kesabaran dan kemudahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Abdul Salim Langko dan Ibu Baeda Batuah yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang dan memeberikan semangat motivasi untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua adik saya tersayang Dila dan Viza yang selalu menghibur dan memeberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar yang ada di Alor paman, bibi, mama adi, dan terutama Alm bai tercinta dan nenek yang selalu mendoakan disetiap sujudnya dan memberikan support sistem kepada saya agar tetap semanagt dan selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Liva, Eka, Hana, Nina, Ayu, Inang, dan terutama Anang yang telah membantu, memeberi motivasi, mendengarkan keluh kesah serta memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan kelas Pariwisata C 2018.
7. Kepada diri saya sendiri yang kuat mental dan tidak mudah menyerah.
8. Orang-orang yang selalu bertanya, “Kapan Wisuda?” yang selalu menjadi motivasi saya agar segera menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmatNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang Penyelenggaraan Festival Dugong Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Alor.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Enny Mulyantari, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar, baik dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.
2. Mona Erythrea Nur Islami, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar, baik dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.
3. Drs. Prihatno, M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, bantuan dengan penuh kesabaran serta selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal perizinan.
4. Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ripka S Jayanti, S.Sos.M.Si selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Alor yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu dalam melancarkan pengumpulan data.

6. Marcelsius B.Bili, SE selaku Pegawai Dinas Pariwisata dan bapak One Sius La'a Selaku ketua Penyelenggaraan Festival Dugong ini yang telah meluangkan waktu dan memberikan saya kesempatan agar bisa wawancara dan mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian ini.
7. Masyarakat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta arahan selama proses penyusunan skripsi hingga bisa selesai dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat pembaca sampaikan kepada penulis guna menyempurnakan penelitian berikutnya

Yogyakarta, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Pariwisata.....	7
2. Wisata	8
3. Festival.....	9
4. Daya Tarik Wisata	12
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Teknik Cuplikan.....	22

D. Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan	24
F. Metode Analisis Data	26
G. Alur Penelitian	28
H. Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Objek Penelitian	32
B. Pembahasan.....	52
1. Penyelenggaraan Festival Dugong di Kabupaten Alor	52
2. Festival Dugong Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Upacara Cinta Laut.....	41
Gambar 4.2 Pengamatan Dugong	42
Gambar 4.3 Parade Perahu Gala Soro.....	42
Gambar 4.4 Penanaman Anakan Bakau.....	44
Gambar 4.5 Dayung Perahu Kano	45
Gambar 4.6 Tarik Tambang Perahu	45
Gambar 4.7 Perahu Bebek.....	46
Gambar 4.8 Akses Menuju Destinasi Wisata Pantai Mali, Tempat Penyelenggaraan Festival Dugong	47
Gambar 4.9 Cafe	49
Gambar 4.10 Spot Foto	50
Gambar 4.11 Gazebo.....	50
Gambar 4.12 Toilet	51
Gambar 4.13 Tempat Sampah.....	51
Gambar 4.14 Wawancara Staf Dispar Kab.Alor	54
Gambar 4.15 Wawancara Ketua Penyelenggaraan Festival Dugong.....	55
Gambar 4.16 Makanan Khas Jagung Titi.....	57
Gambar 4.17 Makanan Khas Kue Rambut	58
Gambar 4.18 Makanan Khas Kenari	59

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Hasil Wawancara

Dokumentasi Wawancara

Surat Izin Penelitian

Surat Balasan Izin Penelitian

Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penyelenggaraan Festival Dugong memiliki potensi sebagai daya tarik wisata, namun di kabupaten Alor masih ada beberapa hambatan dalam penyelenggaraan Festival Dugong seperti keterbatasan anggaran/dana sehingga membuat sejumlah asset wisata alor belum maksimal dikelola dan dikembangkan. Kurangnya peran pemerintah dan masyarakat dalam menjaga potensi wisata, sehingga perlu diadakan penyelenggaraan Festival Dugong tersebut setiap tahunnya agar potensi alam, budaya maupun baharinya tetap terjaga dan dilestarikan terutama bagi masyarakat desa Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi dan daya tarik festival dugong sebagai daya tarik wisata di kabupaten alor. Informan dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata kabupaten Alor, Pengelola Penyelenggaraan Festival Dugong, Wisatawan. Peneliti merupakan instrument utama dalam melakukan penelitian dibantu dengan pedoman observasi, wawancara, dokumentasi dan pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, dokumentasi, wawancara, studia Pustaka. Teknik analisis data di lakukan dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya event Festival Dugong ini banyak wisatawan yang sangat tertarik dengan adanya berbagai macam atraksi wisata yang ada, seperti upacara cinta laut, wisata pengamatan dugong, parade perahu gala soro, island explore, penanaman anakan bakau, lomba dayung perahu kano, lomba tarik tambang perahu, lomba cerita pariwisata. Wisatawan juga bisa mengenal berbagai macam souvenir yang terkenal di daerah Alor, dan juga bisa merasakan makanan khas daerah Alor tentunya, dan untuk wisatawan yang berkunjung menggunakan alat transportasi pribadi milik mereka atau transportasi umum lainnya, dan juga untuk saat ini belum ada akomodasi yang didirikan di sebuah pantai mali karena keterbatasan lahan belum memadai untuk membangun berbagai macam akomodasi seperti resort, homestay dan berbagai macam fasilitas lainnya

Kata kunci: Kabupaten Alor, Festivai Dugong, Daya Tarik Wisata Budaya

ABSTRACT

The implementation of the Dugong Festival has the potential as a tourist attraction, but in Alor regency there are still several obstacles in organizing the Dugong Festival such as limited budget/funds that make a number of Alor tourism assets have not been maximally managed and developed. The lack of role of the government and community in maintaining tourism potential, so it is necessary to hold the Dugong Festival every year so that the natural, cultural and marine potential is maintained and preserved, especially for the village community of Alor Regency, East Nusa Tenggara.

This study aims to determine how the potential and attractiveness of the dugong festival as a tourist attraction in Alor district. The informants in this study were the Tourism Office of Alor district, the Manager of the Dugong Festival, Tourists. Researchers are the main instrument in conducting research assisted by observation guidelines, interviews, documentation and data collection using observation techniques, documentation, interviews, literature studies. Data analysis techniques are carried out by reducing data, displaying data, and drawing conclusions.

The results of this study show that with the Dugong Festival event, many tourists are very interested in the existence of various kinds of tourist attractions, such as sea love ceremonies, dugong observation tours, gala soro boat parade, island explore, mangrove saplings planting, canoe rowing competitions, boat tug-of-war competitions, tourism story competitions. Tourists can also get to know various kinds of souvenirs that are famous in the Alor area, and can also feel the typical food of the Alor region of course, and for tourists who visit using their own private transportation or other public transportation, and also for now there is no accommodation established on a Malian beach because limited land is not sufficient to build various kinds of accommodation such as resorts, Homestay and various other facilities

Keywords: Alor Regency, Festival Dugong, Cultural Tourism Attraction

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat potensial di Indonesia, dan merupakan kegiatan dinamis yang melibatkan masyarakat luas serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Di Indonesia keanekaragaman hayati maupun keanekaragaman budaya menjadi salah satu daerah tujuan wisata dunia. Tidak hanya Indonesia, telah banyak negara yang mengembangkan potensi pariwisatanya secara serius untuk membuat pariwisata sebagai sektor unggulan sarana untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya melalui perolehan devisa, menciptakan lapangan kerja baru serta pengentasan kemiskinan. Pariwisata Indonesia memiliki potensi berupa alam, budaya, buatan beserta keanekaragaman suku. Keindahan alam serta daya tarik wisata yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan. Di Indonesia Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar penggerak ekonomi yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat, karena pariwisata pada dasarnya adalah suatu kegiatan perjalanan dengan tujuan untuk mendapatkan pemuasan kebutuhan yang merupakan realisasi dari kegiatan pekerjaan.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dijelaskan bahwa “pariwisata adalah berbagai macam

kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Indonesia harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah, Pariwisata yang dikelola dengan baik dapat menjadi sektor utama atau sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian daerah. Oleh sebab itu, pengembangan sektor pariwisata merupakan hal yang perlu di perhatikan.

Kabupaten Alor adalah salah satu Kabupaten dari 21 Kabupaten atau kota dari Nusa Tenggara Timur yang terletak diujung timur atau bagian utara dari ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Alor terdiri dari 17 Kecamatan, 175 kelurahan dan Desa Memiliki potensi unggulan di masing-masing wilayah yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata. Salah satu potensi berada di kabupaten alor sudah sangat dikenal dikalangan wisatawan domestik maupun mancanegara melalui kegiatan pameran expo budaya dan wisata yang diadakan oleh Dinas Pariwisata pada setiap tahun.

Salah satu Daya Tarik Wisata di kabupaten Alor yang sangat diminati oleh para wisatawan dari berbagai kalangan wisatawan domestik maupun manca negara, adalah Festival Dugong. Oleh karena itu, setiap tahunnya Dinas Pariwisata Kabupaten Alor menyelenggarakan kegiatan Festival Dugong. Dari keindahan alam dan ciri khasnya, merupakan modal dasar Festival Dugong sebagai Daya Tarik Wisata yang sangat potensial. Saat ini kegiatan mempertunjukkan produk budaya dalam bentuk Festival

menjadi salah satu produk wisata yang tidak kalah menarik dari pada pertunjukkan Festival lainnya. Oleh karena itu, kekayaan seni budaya daerah memiliki nilai dan keunikan tersendiri yang menarik untuk dikunjungi, tidak hanya untuk dinikmati sebagai hiburan, tetapi bisa juga menjadi pengalaman estetik dan ruang edukasi bagi setiap orang yang ingin mempelajari seni dan kebudayaan suatu daerah tertentu.

Penyelenggaraan Festival Dugong merupakan festival seni budaya yang menghimpun seluruh suku, wilayah, dan seluruh lapisan masyarakat dari 21 kabupaten atau kota di Nusa Tenggara Timur, untuk mempertunjukkan segala bentuk atraksi seni budaya, adat istiadat, permainan rakyat, pameran benda-benda sejarah, dan promosi berbagai destinasi wisata dari daerah masing-masing, Festival ini menjadi satu-satunya kegiatan yang dapat mempresentasikan Kabupaten Alor secara keseluruhan. Penyelenggaraan Festival Dugong ini bisa menjadi pilihan bagi wisatawan. Pasalnya festival dugong yang dilakukan setiap tahun sekali mempertunjukkan atraksi seni budaya dari seluruh suku atau etnis yang menempati wilayah Kabupaten Alor bahkan kesenian-kesenian yang sudah langka dan hampir punah dipertunjukkan dalam penyelenggaraan festival dugong tersebut.

Potensi lain sebagai produk wisata yang dikemas dalam sebuah festival, penyelenggaraan Festival Dugong ini juga melibatkan banyak seniman, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam Penyelenggaraan kegiatan tersebut, dan diharapkan mampu mendukung

tercapainya dua keuntungan sekaligus secara berimbang seperti yang diungkapkan oleh Purwanto dalam Yoeti (2016:238). Pertama keuntungan bagi penduduk lokal untuk terlibat dalam usaha wisata guna memperoleh penghasilan, dan bagi wisatawan untuk memperoleh kepuasan. Kedua, pelestarian terhadap aset wisata yang dimiliki.

Pada tahun 2019 Kabupaten Alor mengeluarkan kalender event yang didalamnya terdapat tidak kurang dari 9 event yang diadakan di tahun ini, untuk mengundang lebih banyak wisatawan yang datang ke Alor. Semangat masyarakat Kabupaten Alor dalam mengadakan event-event baru ini didukung secara penuh oleh pemerintah sehingga setiap tahunnya dapat diselenggarakan event-event yang megah dan sukses. Terbukti dibandingkan tahun 2019 yang hanya terdapat 3 event tahun ini jumlah event dalam satu tahun bertambah menjadi 9 event yang siap digelar untuk menghibur masyarakat Kabupaten Alor dan semua wisatawan yang datang ke Alor. Menggeliatnya event yang diselenggarakan diberbagai daerah di Indonesia merupakan salah satu upaya untuk bisa mempromosikan budaya asli daerah untuk dapat dijadikan sebuah atraksi wisata yang menarik.

Dalam penyelenggaraan Festival Dugong memiliki potensi yang mendukung sebagai daya tarik wisata, Namun terdapat beberapa hal yang dianggap lemah yaitu penyelenggaraan Festival Dugong sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Alor masih keterbatasan anggaran/ dana membuat sejumlah aset wisata alor belum maksimal dikelola dan dikembangkan dan masih kurangnya peran pemerintah dan masyarakat dalam menjaga

potensi wisata, sehingga perlu diadakan penyelenggaraan Festival Dugong tersebut setiap tahunnya agar potensi alam, budaya maupun baharinya tetap terjaga dan dilestarikan terutama bagi masyarakat desa Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENYELENGGARAAN FESTIVAL DUGONG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN ALOR”**. Dalam penelitian ini nantinya akan diketahui bagaimana Penyelenggaraan festival duong sebagai daya tarik di kabupaten Alor

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka penelitian fokus pada masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyelenggaraan Festival Dugong?
2. Bagaimana Festival Dugong sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Alor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai lewat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyelenggaraan Festival Dugong
2. Untuk mengetahui Festival Dugong sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Alor

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bagi Penulis

- a. Memberikan informasi kepada penulis tentang Festival Dugong dikabupaten Alor
- b. Menambah wawasan penulis terkait dengan Festival Dugong

2. Bagi Pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengelola dan masyarakat yang membutuhkan informasi pariwisata tentang Penyelenggaraan Festival Dugong.

3. Bagi STP AMPTA YOGYAKARTA

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa pariwisata untuk melakukan penelitian dengan mencari tau hal-hal baru yang sedang terjadi dimasyarakat.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian kedepan yang relevan.